

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih pada penelitian ini ialah Rizqi Batik Tasikmalaya dengan variabel strategi bisnis. Rizqi Batik Tasikmalaya merupakan UMKM asal Tasikmalaya yang bergerak di bidang sektor industri tekstil yang memproduksi batik khas Tasikmalaya. Rizqi Batik Tasikmalaya sudah berdiri sejak tahun 2004. Rizqi Batik Tasikmalaya berlokasi di daerah Nagarasari, Kecamatan Cipedes Tasikmalaya. Alasan peneliti memilih objek tersebut dikarenakan fenomena masalah yang terjadi di dalamnya.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan february tahun 2023 dalam waktu kurang lebih tiga bulan, dua bulan pengumpulan data dan observasi, satu bulan untuk pengolahan data sampai penyusunan skripsi. Dalam pelaksanaannya penelitian dilakukan dengan datang secara langsung ke tempat Rizqi Batik Tasikmalaya di daerah Nagarasari, Kec. Cipedes, Kab. Tasikmalaya yang ditujukan untuk mendapatkan informasi terkait analisis perumusan strategi bisnis dengan menggunakan pendekatan Matriks IFAS dan EFAS.

3.3 Metode dan Desain Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan ialah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah jenis metode yang menggunakan paradigma ilmu sosial yang alamiah dan berdasarkan teori fenomenologis dengan tujuan meneliti masalah sosial di suatu wilayah melalui latar dan cara pandang objek yang *holistic* (Zuchri, 2021). Menurut Creswell (2007) menjelaskan bahwa, terdapat lima pendekatan dalam penelitian kualitatif, yaitu *narrative*, *phenomenology*, *grounded theory*, *ethnography*, dan *case studie*. Sedangkan, pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi.

Penelitian dengan pendekatan fenomenologis ialah penelitian yang

Amanda Salsabila, 2023

**ANALISIS PERUMUSAN STRATEGI BISNIS PADA RIZQI BATIK TASIKMALAYA
DENGAN PENDEKATAN MATRIKS IFAS DAN EFAS**

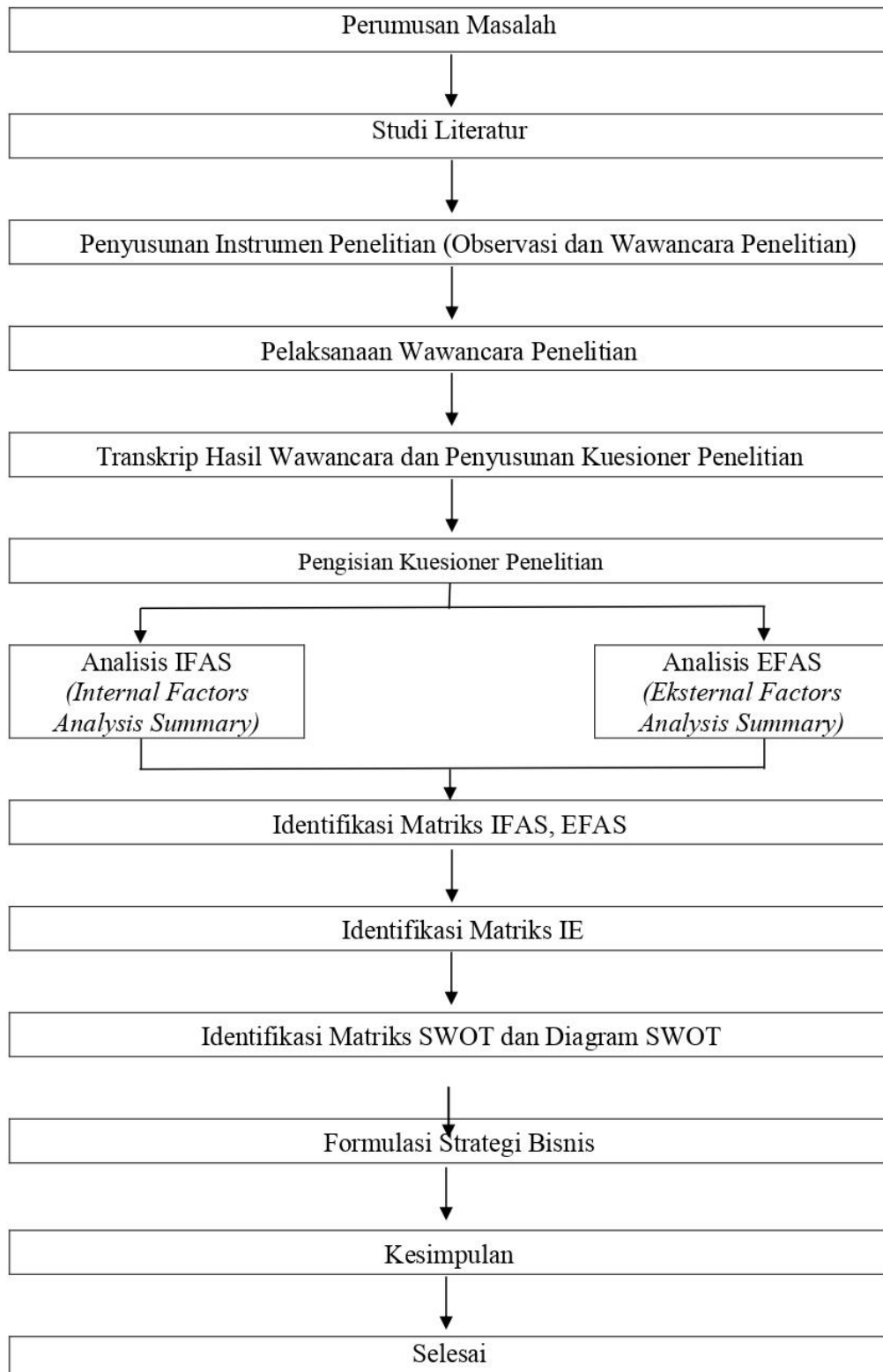
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilaksanakan untuk mengetahui jawaban dari pertanyaan penelitian dan digambarkan menggunakan kata-kata lewat proses wawancara atau pengamatan terdekat dengan fenomena yang bersangkutan (Davison, 2014).

3.3.2 Desain Penelitian

Menurut Khairotunnissa (2022) menjelaskan bahwa di dalam penelitian terdapat rancangan mengenai tahapan ketika mengumpulkan dan menganalisis data sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai dengan tujuan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan didalam penelitian ini ialah sebagai berikut:



Gambar 3 1 Bagan Alur Penelitian

Amanda Salsabila, 2023

**ANALISIS PERUMUSAN STRATEGI BISNIS PADA RIZQI BATIK TASIKMALAYA
DENGAN PENDEKATAN MATRIKS IFAS DAN EFAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data penelitian diantaranya, yaitu:

1. Data Primer

Dalam sebuah penelitian, diperlukan data yang dihimpun secara langsung oleh peneliti selaku pihak pertama atau disebut juga data primer. Data primer penelitian ini didapatkan melalui wawancara langsung dan kuesioner tertutup mengenai keadaan internal dan eksternal perusahaan kepada pemilik usaha yaitu Ibu Yuyun Sri Wahyuni dan karyawan-karyawan Rizqi Batik Tasikmalaya.

2. Data Sekunder

Selain data primer, terdapat data sekunder yang diambil dari pihak atau sumber-sumber terdahulu. Data ini dapat berupa dari dokumen yang berkaitan dengan Rizqi Batik Tasikmalaya, studi literatur dan berbagai jurnal penelitian lainnya mengenai strategi bisnis atau memiliki keterkaitan dengan judul penelitian.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data Penelitian

Teknik analisis data di penelitian ini menggunakan teknik triangulasi metode. Teknik triangulasi metode merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk melihat keabsahan data pada penelitian dengan lebih dari satu metode pengumpulan data yaitu dengan studi pustaka, observasi, wawancara, kuesioner tertutup dan dokumentasi. (Bachri, 2012) Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian diantaranya, yaitu:

1. Studi Pustaka

Berdasarkan teori-teori dan juga literatur yang selaras dan berkaitan dengan fenomena masalah penelitian sehingga dapat menyelesaikan permasalahan didalam penelitian tersebut. Pada penelitian ini, diperoleh data yang bersifat langsung atau bertemu tatap muka ke tempat Rizqi Batik Tasikmalaya yang berada di kecamatan Cipedes Tasikmalaya.

2. Observasi

Amanda Salsabila, 2023

**ANALISIS PERUMUSAN STRATEGI BISNIS PADA RIZQI BATIK TASIKMALAYA
DENGAN PENDEKATAN MATRIKS IFAS DAN EFAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode ini digunakan dengan tujuan dapat memahami cara pandang dari responden penelitian dan untuk memperoleh informasi yang jelas dan benar mengenai analisis strategi bisnis pada rizqi batik tasikmalaya dengan menggunakan pendekatan matriks IFAS dan EFAS.

3. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam. Di dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang bersifat langsung atau bertemu tatap muka ke tempat Rizqi Batik Tasikmalaya yang berada di kecamatan Cipedes Tasikmalaya.

4. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa kuesioner merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan melalui pemberian daftar pertanyaan untuk responden penelitian. Di dalam penelitian ini kuesioner digunakan dalam bentuk skala ordinal hal ini ditujukan untuk dapat menentukan jumlah rating dan bobot yang ada pada setiap faktor-faktor internal dan eksternal yang sudah teridentifikasi oleh peneliti.

5. Dokumentasi

Cara ini dilakukan agar mendapatkan sebuah data berupa dokumen, arsip, ataupun catatan milik pemilik usaha yang relevan dengan tema penelitian.

Metode analisis SWOT ialah metode yang mengidentifikasi secara sistematis dari banyak faktor untuk merancang strategi perusahaan (Rangkuti, 2018). Analisis ini dilandaskan pada logika yang mampu memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun pada saat yang sama mampu mengurangi kelemahan dan ancaman. Analisis SWOT bertujuan untuk mencari posisi perusahaan di dalam kekuatan kompetisi (Purhantara, 2010).

Menurut Purhantara (2010), proses untuk melakukan analisis SWOT melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap tujuan strategi perusahaan.
2. Melakukan analisa lingkungan strategi yang terdiri dari analisa kondisi objektif perusahaan atau analisa lingkungan internal dan analisa lingkungan eksternal.
3. Melakukan analisis perhitungan pada matriks IFAS dan EFAS.

Amanda Salsabila, 2023

**ANALISIS PERUMUSAN STRATEGI BISNIS PADA RIZQI BATIK TASIKMALAYA
DENGAN PENDEKATAN MATRIKS IFAS DAN EFAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Petunjuk Perhitungan

BOBOT

Masing-masing faktor diberi bobot dengan skala :

Mulai dari 1,0 (Sangat penting)

Sampai dengan 0,0 (Tidak penting)

RATING

Masing-masing faktor diberi rating dengan skala :

	Mulai dari	Sampai dengan
<i>Strength</i>	+1 (<i>Poor</i>)	+4 (<i>Outstanding</i>)
<i>Weakness</i>	4 (<i>Outstanding</i>)	1 (<i>Poor</i>)
<i>Opportunity</i>	+1 (<i>Poor</i>)	+4 (<i>Outstanding</i>)
<i>Threat</i>	4 (<i>Outstanding</i>)	1 (<i>Poor</i>)

Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating = Skor
Kekuatan			
Kelemahan			
Total			

Gambar 3 2 Matrik IFAS

Sumber : Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT (Rangkuti, 2017).

Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating = Skor
Peluang			
Ancaman			
Total			

Gambar 3 3 Matrik EFAS

Sumber : Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT (Rangkuti, 2017).

- Menyusun matriks analisis IE berdasarkan hasil analisis SWOT.

	Kuat 3,0-4,0	Rata-rata 2,0-2,9	Lemah 1,0-1,99
Kuat 3,0-4,0	I <i>(Growth and Build)</i>	II <i>(Growth and Build)</i>	III <i>(Hold and Maintain)</i>
Rata-rata 2,0-2,9	IV <i>(Growth and Build)</i>	V <i>(Hold and Maintain)</i>	VI <i>(Harvest or Divest)</i>
Lemah 1,0-1,99	VII <i>(Hold and Maintain)</i>	VIII <i>(Harvest or Divest)</i>	XI <i>(Harvest or Divest)</i>

Sumber : (Rangkuti, 2017)

Gambar 3 4 Matriks Internal Eksternal (IE)

Keterangan:

1. *Growth and Build* (Tumbuh dan berkembang) berada di sel I, II, dan IV. Strategi yang selaras untuk digunakan adalah strategi intensif artinya, perusahaan harus melakukan penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk atau dapat disebut juga strategi integrasi
2. *Hold and Maintain* (Jaga dan pertahankan) yang berada di dalam sel III, V, dan VII. Strategi yang selaras untuk digunakan ialah penetrasi pasar dan pengembangan produk.
3. *Harvest or Divest* (Mengambil hasil atau melepaskan) yang berada di dalam sel VI, VIII, dan XI. Strategi yang selaras ialah strategi divestasi, diversifikasi konglomerat dan likuidasi (Rangkuti, 2017)
5. Menyusun matriks analisis SWOT, dan diagram SWOT berdasarkan hasil perhitungan matriks IFAS dan EFAS.

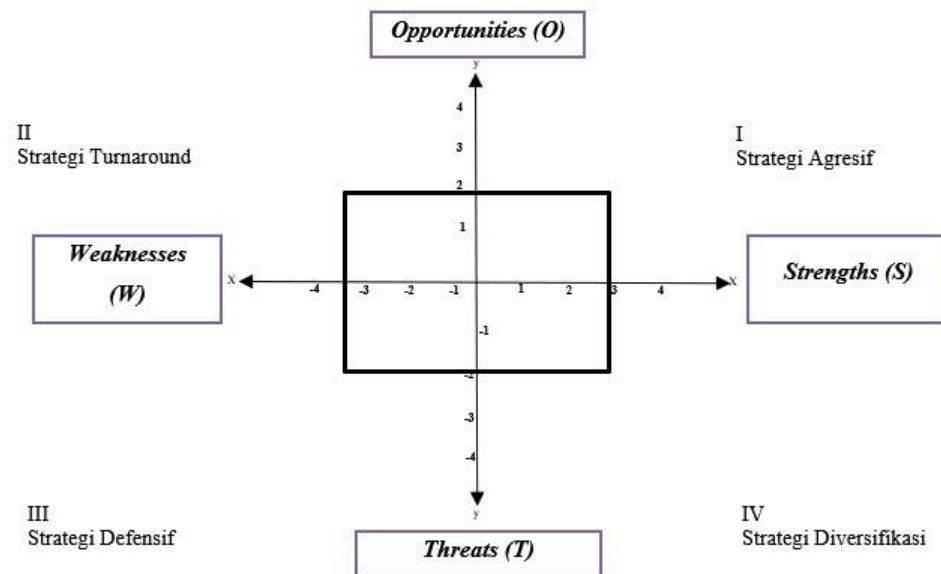
IFAS	STRENGTHS (S) Tentukan faktor – faktor kekuatan internal	WEAKNESSES (W) Tentukan faktor-faktor kelemahan internal
EFAS		
OPPORTUNITIES (O) Tentukan faktor-faktor peluang eksternal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT (Rangkuti, 2017).

Gambar 3 5 Matriks SWOT

Keterangan dari Matriks SWOT:

- a. Strategi SO (*Strength-Opportunity*)
Strategi ini dilandasi oleh pemikiran korporasi yaitu dengan menggunakan segala kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebanyak-banyaknya
- b. Strategi ST (*Strength-Threat*)
Strategi ini ialah strategi yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk melawan ancaman
- c. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)
Strategi ini dilaksanakan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara memperbaiki kelemahan yang dimiliki
- d. Strategi WT (*Weaknesses-Threat*)
Strategi ini berlandaskan pada aktivitas yang bersifat defensive dan berusaha mengatasi kelemahan yang ada dan menghindari ancaman (Rangkuti, 2017).



Sumber: Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT, Rangkuti (2017)

Gambar 3 6 Diagram SWOT

- Menyusun strategi berdasarkan hasil perhitungan Matriks IFAS EFAS, Matriks IE, Matriks SWOT, dan Diagram SWOT.

3.5 Responden Penelitian

Responden Penelitian ialah pihak-pihak yang terlibat didalam penelitian ini. Responden Penelitian pada Rizqi Batik Tasikmalaya yaitu Ibu Yuyun selaku pemilik usaha dan karyawan-karyawan Rizqi Batik Tasikmalaya sebagai pihak yang memiliki peran paling penting (Khairotunnissa, 2022).

3.6 Jadwal Penelitian

- Observasi lapangan dilakukan secara luring pada minggu pertama bulan pertama. Didalam observasi lapangan pertama peneliti membahas usulan penelitian dengan merumuskan masalah penelitian dan menggunakan studi literatur sebagai pedoman penelitian serta mulai mengidentifikasi data yang diperlukan sebagai awal penelitian.
- Di minggu selanjutnya yaitu minggu kedua bulan pertama peneliti mulai menyusun instrumen penelitian yaitu wawancara dengan pelaku usaha.
- Setelah intrumen penelitian yaitu wawancara tersusun, selanjutnya peneliti mulai melakukan tahap wawancara dengan narasumber yaitu pemilik usaha.

Amanda Salsabila, 2023

ANALISIS PERUMUSAN STRATEGI BISNIS PADA RIZQI BATIK TASIKMALAYA DENGAN PENDEKATAN MATRIKS IFAS DAN EFAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Di minggu pertama bulan kedua, peneliti mulai melakukan transkrip hasil wawancara dan mulai mengidentifikasi faktor-faktor SWOT yang ada pada objek penelitian berdasarkan hasil wawancara. Selanjutnya, menyusun hasil identifikasi faktor SWOT internal eksternal kedalam matriks IFAS dan EFAS.
- Di minggu kedua bulan kedua, peneliti mulai melakukan pengisian kuesioner tertutup dengan responden penelitian yaitu pemilik usaha dan para karyawannya.
- Di minggu ketiga bulan kedua, peneliti mulai melakukan tahap perhitungan kuesioner penelitian atau Matriks IFAS dan EFAS.
- Selanjutnya, di minggu pertama dan kedua bulan ketiga, peneliti mulai melakukan tahap identifikasi matriks IE (Internal Eksternal), Matriks SWOT dan Diagram SWOT berdasarkan hasil perhitungan Matriks IFAS dan EFAS.
- Di minggu ketiga bulan ketiga, peneliti mulai merumuskan strategi bisnis untuk objek penelitian berdasarkan analisis SWOT IFAS dan EFAS.
- Terakhir, di minggu keempat bulan ketiga, peneliti mulai menarik kesimpulan terkait rumusan strategi bisnis yang tepat atas hasil penelitian yang telah dilakukan.